

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan kecil (peternakan rakyat) maupun dalam skala besar (perusahaan). Berbagai macam usaha peternakan yang banyak dikembangkan salah satunya yaitu peternakan ayam broiler. Pengembangan usaha peternakan ayam broiler di Indonesia dapat dilihat berdasarkan populasi ayam broiler dari data Badan Pusat Statistik Indonesia yang mana populasi ayam broiler pada tahun 2015 adalah 1.528.329.183 ekor dan pada tahun 2016 adalah 1.632.567.839 ekor terjadi peningkatan (Badan Pusat Statistik Indonesia 2017).

Di Sumatera Barat populasi ayam broiler terus meningkat setiap tahunnya sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik bahwa jumlah populasi ayam broiler di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 sebanyak 18.445.762 ekor dan pada tahun 2016 sebanyak 18.790.036 ekor (terjadi peningkatan dari tahun 2015 hingga 2016 sekitar 3,4%). Sumatera Barat memiliki suhu yang mendukung untuk beternak ayam broiler yaitu antara 21° C sampai dengan 30° C. Daerah yang berpotensi dalam pengembangan usaha ayam broiler di Sumatera Barat salah satunya yaitu Kota Payakumbuh (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2017).

Kota Payakumbuh termasuk kedalam salah satu sentra peternakan unggas di Sumatera Barat, populasi ayam broiler di Kota Payakumbuh mendapatkan urutan ke tujuh terbesar di Sumatera Barat dengan jumlah populasi 1.144.000 ekor (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2017). Kota Payakumbuh daerah yang populasi ternak ayam broiler terbanyak yaitu terletak di Kecamatan Payakumbuh Timur. Populasi ayam broiler di Kecamatan Payakumbuh Timur yaitu sebesar 778.000 ekor (Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2017).

Sistem pemeliharaan ayam broiler di Kecamatan Payakumbuh Timur 95% peternak menggunakan pola kemitraan dengan Perusahaan (PT) dan *Poultry Shop* serta mitra perorangan. Kemitraan Usaha Peternakan adalah kerja sama antar usaha peternakan atas dasar prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan (PERMENTAN, 2017). Sistem pemeliharaan ayam broiler dengan menggunakan pola kemitraan berfungsi untuk mengatasi berbagai macam permasalahan, salah satunya keterbatasan modal. Kecamatan Payakumbuh Timur terdapat tiga perusahaan mitra yang bekerja sama dengan peternak ayam broiler diantaranya Perusahaan PT. KSM (Karya Semangat Mandiri), PT. PKP (Primata Karya Pratama) dan CHIOMAS serta terdapat juga satu *Poultry Shop* yang melakukan kemitraan dengan peternak.

PT. KSM adalah salah satu perusahaan kemitraan ayam broiler yang sedang berkembang di Kota Payakumbuh, perusahaan ini berpusat di Kota Padang. Perusahaan ini berdiri dari tahun 2007 sampai dengan sekarang. Dari data yang didapatkan dari kantor Kecamatan Payakumbuh Timur 40% peternak di wilayah Payakumbuh Timur bermitra dengan Perusahaan PT. KSM (Karya Semangat Mandiri), 16,6% peternak bermitra dengan CHIOMAS, 10% peternak bermitra dengan PT. PKP dan 33,33 persen sisanya peternak bermitra dengan *Poultry Shop* Torang jumlah ini menunjukkan bahwa persentase peternak yang bermitra dengan PT. KSM lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kemitraan yang lain, hal ini karena PT. KSM tidak mengalami keterlambatan dalam mengisi kandang kembali setelah masa kosong kandang, namun ada beberapa kendala dalam bermitra yaitu PT. KSM membatasi perjanjian kerjasama dengan peternak, dengan persyaratan peternak harus memiliki kapasitas kandang

$\geq 3500$  ekor ayam, peternak harus memberikan uang jaminan kepada pihak perusahaan, produksi ayam sering mengalami masalah seperti ayam sering stres dan sakit akibat kurang bagusya bibit yang diberikan perusahaan kepada peternak sehingga produksi ayam broiler yang dihasilkan rendah ini sangat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh peternak, serta sistem kerja yang dilaksanakan oleh peternak dan perusahaan menggunakan kerja sama kemitraan inti plasma dengan mekanisme harga doc, pakan dan harga ayam pada saat panen telah ditentukan oleh perusahaan.

Selain bekerjasama dengan perusahaan kemitraan, peternak juga bekerjasama dengan *Poultry Shop* yang juga memfasilitasi peternak untuk melakukan kemitraan. *Poultry Shop* yang melakukan kemitraan dengan peternak di Kecamatan Payakumbuh Timur yaitu *Poultry Shop* Torang. *Poultry Shop* Torang merupakan perusahaan yang lebih dominan bergerak dibidang penjualan pakan ternak unggas yang berlokasi di Tolang, Koto Nan Ampek, Kota Payakumbuh. *Poultry Shop* Torang juga menjual bibit, obat-obatan ternak dan berbagai peralatan peternakan ayam broiler. Peternak yang memiliki kandang dengan kapasitas dibawah 3500 ekor banyak bermitra dengan *Poultry Shop* Torang, hal ini dikarenakan *Poultry Shop* Torang tidak meminta uang jaminan kepada peternak.

Kendala yang sering dialami oleh Peternak yang bemitra dengan *Poultry Shop* Torang harga pakan dan doc lebih mahal dibandingkan dengan harga pakan dan doc yang terdapat pada PT. Karya Semangat Mandiri, total pendapatan dari hasil penjualan juga harus dibagi dua antara peternak dan *Poultry Shop* Torang sedangkan biaya produksi ditanggung oleh peternak sendiri sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan peternak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diketahui seberapa besar perbandingan pendapatan peternak yang bermitra dengan perusahaan PT. KSM dengan *Poultry Shop Torang* sehingga bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam memilih mitra. Untuk mengetahui hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER PADA POLA KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR (Studi Kasus PT. Karya Semangat Mandiri dan *Poultry Shop Torang*)**”.

### 1.2. Rumusan Masalah :

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola kemitraan yang dilakukan peternak dengan PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan *Poultry Shop Torang* ?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan peternak yang bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan *Poultry Shop Torang* ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pola kemitraan yang dilakukan peternak dengan PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan *Poultry Shop Torang*.
2. Untuk menganalisis pendapatan peternak yang bermitra dengan PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dan *Poultry Shop Torang*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak tentang tingkat pendapatan usaha peternakan ayam broiler yang sedang dilakukan.

2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam pengembangan usaha ayam broiler di Kota Payakumbuh.

